

PENERAPAN METODE TALAQQI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SMAN 6 LUWU TIMUR

Awal Parubak¹, M Yunus Anwar², Abdul Wahab³, Abdul Qahar Zainal⁴, Mustamin⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : ¹10120210110@student.umi.ac.id, ²muhyunusanwa@umi.ac.id,

³abdul.wahab@umi.ac.id, ⁴abdulqaharzainal@gmail.com, ⁵mustamin@umi.ac.id

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) examines the effectiveness of the Talaqqi method in improving the ability to read the Qur'an of class XI.3 students of SMA Negeri 6 Luwu Timur. This method is applied in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. The results show a significant increase. From the pre-cycle to cycle I, there was an increase of 34.28%, and from cycle I to cycle II, the increase reached 22.86%. The average score of students also increased significantly, namely 10.8 points in cycle I and 16.86 points in cycle II. These data show a positive impact of the Talaqqi method on students' ability to read the Qur'an. In conclusion, the Talaqqi method has proven to be effective. This study recommends the application of this method in Islamic Religious Education learning to optimize students' Qur'an reading skills. The substantial increase in students' reading ability and average score is strong evidence of the success of this method. Further research can be conducted to examine the application of the Talaqqi method in different age groups and ability levels.

Keywords: Talaqqi Method, Reading the Koran, Reading Ability

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengkaji efektivitas metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI.3 SMA Negeri 6 Luwu Timur. Metode ini diterapkan dalam dua siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan. Dari pra-siklus ke siklus I, terjadi peningkatan 34,28%, dan dari siklus I ke siklus II, peningkatan mencapai 22,86%. Nilai rata-rata siswa juga meningkat secara signifikan, yaitu 10,8 poin pada siklus I dan 16,86 poin pada siklus II. Data ini menunjukkan dampak positif metode Talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kesimpulannya, metode Talaqqi terbukti efektif. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengoptimalkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Peningkatan yang substansial pada kemampuan membaca dan nilai rata-rata siswa menjadi bukti kuat akan keberhasilan metode ini. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji penerapan metode Talaqqi pada kelompok usia dan tingkat kemampuan yang berbeda.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Membaca Al-Qur'an, Kemampuan Membaca

A. Pendahuluan

Pendidikan, berbeda dengan pengajaran, menekankan pembentukan kesadaran dan kepribadian individu serta masyarakat, di samping transfer ilmu dan keterampilan. Proses ini memungkinkan pewarisan nilai-nilai keagamaan, budaya, pemikiran, dan keahlian kepada generasi muda yang kompeten (Madiyan 2024). Generasi muda, sebagai aset bangsa, memegang peranan krusial dalam menentukan masa depan suatu negara. Kualitas generasi muda secara langsung berkorelasi dengan keberhasilan dan kemajuan bangsa. Generasi muda yang berkualitas akan mendorong kemajuan bangsa, sementara generasi muda yang terdegradasi akan berdampak negatif pada keberlangsungan dan perkembangan suatu negara. Oleh karena itu, kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan masa depan menjadi penentu keberhasilan dan kejayaan bangsa (Lilena, Mukmin, and Al-Ghifari 2024).

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan pilar utama pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan kualitas individu secara menyeluruh. Upaya ini integral

dengan pengembangan keterampilan dan tanggung jawab sosial individu sebagai anggota masyarakat. Pendidikan yang efektif tidak hanya membekali kecerdasan intelektual, tetapi juga mengembangkan potensi spiritual sebagai bagian integral dari humaniora. Proses pendidikan yang terencana dan terarah menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi aktualisasi potensi siswa. Potensi tersebut meliputi aspek spiritual-religius, regulasi diri, karakter, kecerdasan, nilai-nilai etika, dan keterampilan yang relevan bagi individu, masyarakat, dan negara (Bunyamin 2023).

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan terarah untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Tujuannya adalah mencapai perubahan emosional positif yang optimal, sehingga individu mampu menjalankan perannya dalam kehidupan secara mandiri dan kompeten (Akbar, Syahid, and Wahab 2023).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menggarisbawahi bahwa pendidikan nasional, yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bertujuan mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan ini adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis (Indonesia 2018).

Proses pembelajaran merupakan jantung kegiatan pendidikan di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran yang diindikasikan oleh perubahan perilaku atau prestasi belajar siswa. Namun, kendala-kendala yang sering muncul dalam proses pembelajaran dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal (Rahman 2021).

Membaca Al-Qur'an dengan tepat membutuhkan penguasaan ilmu tajwid, yang meliputi kaidah-kaidah pengucapan huruf, panjang pendeknya, serta hukum-hukum bacaan lainnya (Taqwim 2018). Ketepatan membaca Al-Qur'an sangat penting untuk menjaga kemurnian dan

makna ayat-ayatnya; kesalahan bacaan dapat mengakibatkan penyimpangan makna.

Pembelajaran Al-Qur'an telah berlangsung secara luas dan beragam, baik di lingkungan rumah, masjid, maupun lembaga pendidikan formal dan non-formal. Saat ini, lembaga pendidikan Al-Qur'an, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), semakin banyak dijumpai di perkotaan maupun pedesaan, dengan berbagai jenjang pendidikan, mulai dari prasekolah hingga perguruan tinggi, turut serta dalam menyediakan fasilitas pembelajaran Al-Qur'an (Ahmad 2020). Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an memerlukan pendekatan yang komprehensif. Hal ini meliputi penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, materi pembelajaran yang menarik, serta program pembelajaran yang terstruktur. Keterampilan guru dalam mengajarkan Al-Qur'an juga merupakan faktor kunci (Ismail, Suhadi, and Sulistyowati 2022). Metode Talaqqi merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Observasi awal pada 24 Juli 2024 di SMA Negeri 6 Luwu Timur menunjukkan dominasi metode

pembelajaran konvensional, khususnya metode ceramah, yang mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa dan kualitas bacaan Al-Qur'an. Kondisi ini terlihat dari masih banyaknya siswa kelas XI.3 yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75.

Kelas XI.3 terdapat 35 peserta didik, di mana 23 di antaranya atau 66% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Hanya 12 peserta didik atau 34% yang berhasil mencapai KKM. Terdapat beberapa masalah utama dalam membaca Al-Qur'an yang diidentifikasi: pertama, 10 siswa (43%) masih melakukan kesalahan dalam penerapan hukum-hukum tajwid seperti Ikhfa', Idgham, dan Mad; kedua, 8 siswa (35%) kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyyah; dan ketiga, 5 siswa (22%) mengalami ketidaklancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, penelitian ini mengusulkan penerapan metode Talaqqi. Metode ini menekankan interaksi langsung antara guru dan peserta didik, di mana guru mendengarkan bacaan siswa dan

memberikan koreksi secara langsung. Dengan praktik langsung yang terlibat dalam metode Talaqqi, diharapkan dapat memperbaiki kesalahan bacaan, tajwid, dan pelafalan huruf hijaiyyah. Melalui penerapan metode ini, diharapkan tantangan yang dihadapi peserta didik dapat teratasi, sehingga mereka mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Luwu Timur dengan judul "Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an SMAN 6 Luwu Timur".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk (1) mendeskripsikan penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI.3 di SMA Negeri 6 Luwu Timur, dan (2) mengukur efektivitas metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Subjek penelitian adalah 35 peserta didik kelas XI.3 PAI, dengan guru pengampu Hj. Rasmi Kadir, S.Ag. Pengumpulan data

dilakukan melalui observasi aktivitas belajar, wawancara dengan informan kunci, tes kemampuan membaca Al-Qur'an, dan dokumentasi sekolah. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan prestasi belajar, respon peserta didik, dan aktivitas pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Tahap pra-siklus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI.3 SMA Negeri 6 Luwu Timur sebelum penerapan metode Talaqqi. Observasi awal difokuskan pada proses pembelajaran PAI, meliputi metode pengajaran, partisipasi siswa, pemahaman materi, dan hasil belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dengan kesalahan yang teridentifikasi meliputi kesalahan tajwid, kelancaran membaca, dan pelafalan huruf.

Tabel 1 Presentase Nilai Pra Siklus

Daya Serap	Kriteria	Frekuensi	Persentase
------------	----------	-----------	------------

Peserta Didik			
75-100	Tuntas	12	34,39%
0-74	Tidak Tuntas	23	65,71%
Jumlah		35	100%

Data menunjukkan adanya disparitas hasil belajar PAI di SMA Negeri 6 Luwu Timur. Hanya 12 siswa (34,29%) yang mencapai KKM, sementara 23 siswa (65,71%) berada di kategori "sangat kurang". Rendahnya prestasi belajar ini diduga terkait dengan kurangnya motivasi belajar siswa, yang berdampak pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian diawali dengan pengenalan metode Talaqqi dan penyusunan rencana pembelajaran yang meliputi: penentuan kompetensi (kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, makhrajul huruf, dan kelancaran); penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); penentuan materi pembelajaran; penyiapan media dan sumber belajar; penyiapan instrumen penilaian; dan penyiapan dokumentasi.

b. Pelaksanaan

Siklus I implementasi metode Talaqqi dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama (25 Februari 2025) meliputi pengenalan metode melalui pembacaan dan peniruan Q.S. Al-Fatihah ayat 1-7, dengan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan. Pertemuan kedua (6 Maret 2025) melanjutkan pembelajaran dengan Q.S. Al-Baqarah ayat 1-5, disertai penjelasan hukum tajwid dan praktik membaca secara bersama dan individual. Pertemuan ketiga (7 Maret 2025) dilakukan tes membaca Al-Qur'an untuk menilai aspek tajwid, makhrajul huruf, dan kelancaran bacaan sebagai dasar evaluasi untuk siklus berikutnya.

c. Observasi

Observasi pada siklus I dilakukan untuk mengamati penerapan metode Talaqqi dan aktivitas belajar siswa selama dua pertemuan. Hasil observasi menunjukkan partisipasi aktif siswa dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari kesiapan mengikuti proses Talaqqi, peniruan bacaan Al-Qur'an yang dicontohkan peneliti, hingga pengulangan bacaan sesuai kaidah tajwid dan makhrajul huruf. Siswa mampu melafalkan huruf hijaiyah dan

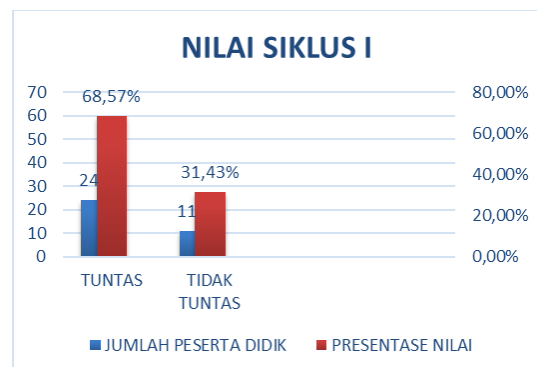
membaca huruf sambung dengan baik. Namun, pemahaman kontekstual dan tafsir sederhana ayat Al-Qur'an masih perlu ditingkatkan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Siklus I

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	24	68,57%
0-74	Tidak Tuntas	11	31,43%
Jumlah		35	100%

Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan peningkatan, dengan 24 siswa (68,57%) mencapai KKM dan dikategorikan "baik". Namun, 11 siswa (31,43%) masih belum mencapai KKM. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan capaian belajar siswa yang belum tuntas dan mencapai KKM secara keseluruhan.

Gambar 1 Hasil Test Pra Siklus dan Siklus I



d. Refleksi

Hasil observasi dan evaluasi siklus I menunjukkan dampak positif metode Talaqqi terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan 24 siswa (68,57%) mencapai KKM. Namun, 11 siswa (31,43%) belum tuntas. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan efektivitas pembelajaran, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kurangnya kepercayaan diri siswa, keterbatasan waktu praktik, dan pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal. Oleh karena itu, siklus II perlu memperbaiki strategi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih personal, serta memberikan motivasi dan bimbingan berkelanjutan untuk membantu siswa yang belum tuntas mencapai KKM.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II didasarkan pada evaluasi siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: penetapan kompetensi lanjutan (membaca Al-Qur'an dengan lebih tepat dan lancar, serta pemahaman tajwid dan makhrajul huruf yang lebih baik); revisi RPP dengan penambahan strategi latihan individual dan kelompok; pemilihan

ayat baru (Q.S. Al-Baqarah 6-10); penyiapan media pendukung (audio, papan tulis, lembar latihan tajwid); penyiapan instrumen penilaian yang disesuaikan; dan penyiapan dokumentasi (foto, video, catatan lapangan).

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan dalam tiga pertemuan di kelas XI.3 SMA Negeri 6 Luwu Timur. Pertemuan pertama (11 Maret 2025) memperkenalkan Q.S. Al-Baqarah (6-10) dengan penekanan pada tajwid, makhrajul huruf, dan kelancaran bacaan melalui pembacaan bersama dan individual, diakhiri dengan refleksi dan motivasi. Pertemuan kedua (13 Maret 2025) melanjutkan pembelajaran dengan pengulangan materi, praktik membaca, dan penekanan pada perbaikan bacaan, kelancaran, serta waqaf dan ibtida, diakhiri dengan evaluasi singkat dan motivasi. Pertemuan ketiga (14 Maret 2025) dilakukan tes membaca Q.S. Al-Baqarah (6-10) untuk menilai tajwid, makhrajul huruf, dan kelancaran, dengan pencatatan hasil observasi dan evaluasi umum serta motivasi.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melibatkan teman sejawat sebagai

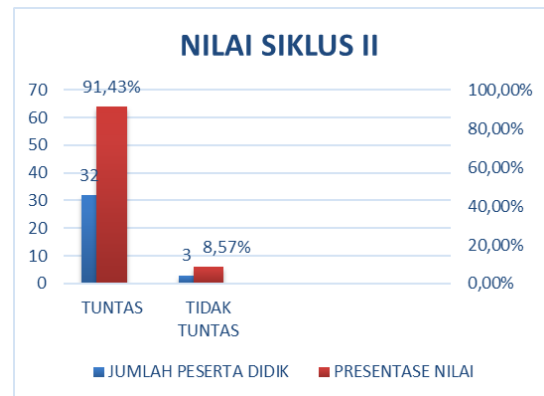
observer untuk mengevaluasi penerapan model pembelajaran selama proses berlangsung. Penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi telah berlangsung baik, sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I sebagai langkah perbaikan. Berikut adalah hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II, yang mencakup hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan post-test sebagai indikator peningkatan maharah al-kalam melalui penerapan metode pembelajaran suggestopedia.

**Tabel 3 Pencapaian Hasil Belajar
Siklus II**

Persentase Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	3	8,57%
0-74	Tidak Tuntas	32	91,43%
Jumlah		35	100%

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Luwu Timur menunjukkan variasi yang signifikan. Berdasarkan tabel, terdapat 33 siswa (91,43%) yang mencapai ketuntasan dan dikategorikan dalam kategori "Baik Sekali", sementara 3 siswa (8,57%) masih belum mencapai ketuntasan.

Gambar 2 Presentasi Nilai Peserta Didik Siklus II



d. Refleksi

Hasil pengamatan dan evaluasi siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Talaqqi dibandingkan siklus I. Siswa menunjukkan peningkatan kebiasaan dalam mengikuti tahapan pembelajaran, mulai dari peniruan bacaan hingga membaca mandiri di depan peneliti dan teman sekelas.

Pada siklus II, antusiasme dan kepercayaan diri peserta didik dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan, terutama dalam aspek tajwid, makhrajul huruf, dan kelancaran. Koreksi dan bimbingan yang diberikan secara konsisten di setiap pertemuan terbukti efektif dalam memperbaiki kesalahan bacaan yang sebelumnya sering terjadi. Hasil tes di akhir siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana sebagian besar peserta didik telah menunjukkan

kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Talaqqi efektif dalam membantu peserta didik memahami dan memperbaiki bacaan mereka, baik dari segi ketepatan hukum tajwid, pelafalan makhrajul huruf, maupun kelancaran membaca.

Meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan tambahan, hasil refleksi siklus II menunjukkan efektivitas metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Metode ini dinilai layak untuk diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an guna mencapai hasil yang optimal dan merata bagi semua siswa. Keberhasilan siklus II dalam mencapai tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Talaqqi dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Membaca Al-Qur'an merupakan aktivitas melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil, yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, makhraj

huruf, dan sifat huruf yang benar. Menurut Quraish Shihab (1992), membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas pelafalan, tetapi juga mencakup pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap isi kandungannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, karena membaca merupakan langkah awal dalam memahami pesan-pesan ilahi (Siswanto and Wahida 2022).

Secara harfiah, *talaqqi* berasal dari kata kerja *laqiya-yalqa-liqaan*, yang berarti bertemu, berhadapan, mengambil, dan menerima. Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, *talaqqi* merupakan metode pengajaran langsung, diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi, sebagaimana diajarkan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW di Gua Hira (Muhdlor and Zudi 2019). Metode ini menekankan bimbingan langsung dari pendidik kepada peserta didik, menciptakan rantai sanad yang jelas dan terhubung hingga ke Rasulullah SAW (Al-Hafidz 2018).

Sebelum membahas hasil ujian, mari kita refleksikan perjalanan

pembelajaran kita selama masa studi ini. Setiap tugas, pelajaran, dan upaya yang telah kita lakukan memiliki nilai dan arti penting. Hasil ujian bukanlah satu-satunya indikator keberhasilan belajar; yang lebih penting adalah usaha, ketekunan, dan semangat kita untuk terus belajar dan berkembang. Apa pun hasilnya, kita dapat belajar dari pengalaman tersebut dan berupaya untuk meningkatkan kualitas belajar di masa mendatang (Rahman and Zainal 2024).

Gambar 3 Perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Grafik menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pada tahap pra-siklus, hanya 12 siswa (34,29%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 57,77. Setelah penerapan metode Talaqqi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa (68,57%) dengan nilai rata-rata 73,14. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan

dengan 32 siswa (91,43%) yang tuntas dan nilai rata-rata mencapai 85,43, yang dikategorikan "Sangat Baik".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Talaqqi efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan persentase ketuntasan dari pra-siklus hingga siklus II

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas XI.3 di SMA Negeri 6 Luwu Timur dilakukan melalui dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Peneliti melaksanakan siklus II karena pada siklus I masih terdapat banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan signifikan, seperti yang terlihat dari hasil belajar yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, dengan peningkatan dari pra-siklus ke siklus I sebesar

34,28% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 22,86%. Selain itu, nilai rata-rata peserta didik juga meningkat, yaitu dari pra-siklus ke siklus I sebanyak 10,8, dan dari siklus I ke siklus II sebanyak 16,86.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Wakka. 2020. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran." *Education and Learning Journal* 1(1):82–92. doi: <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.
- Akbar, Annisa Ashlihatul, Akhmad Syahid, and Abdul Wahab. 2023. "Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Mipa 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Maros." *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies* 2(1):32–38. doi: <https://doi.org/10.58738/qanun.v2i1.251>.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2018. *Kamus Ilmu Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Bunjamin, A. 2023. "Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Anak Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Keperawatan SMK Baznas Sul-Sel." *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies* 2(1):14–24. doi: <https://doi.org/10.58738/qanun.v2i1.237>.
- Indonesia, Republik. 2018. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Ismail, Taufiq, Sulistyowati Suhadi, and S. Sulistyowati. 2022. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an." *Mamba'ul'Ulum* 18(2):159–67. doi: <https://doi.org/10.54090/mu.65>.
- Lilena, Husna Ameilia, Septiawadi Kari Mukmin, and Abuzar Al-Ghifari. 2024. "Nilai-Nilai Adab Penuntut Ilmu Dalam Al-Qur'an: Analisis Interpretasi QS. Al-Kahfi Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 4(2):646–64. doi: <https://doi.org/10.19109/jsq.v4i2.24210>.
- Madiyan, Muhammad Ali. 2024. "Budaya Guru Dan Krisis Kepercayaan Terhadap Pendidikan." *Journal of Education*

Research 5(1):734–39. doi:
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.810>.

Muhdlor, Atabik Ali, and Ahmad Zudi.
2019. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.

Rahman, Muh Mufti, and Abdul Qahar Zainal. 2024. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mtsn 1 Kota Makassar.” *COMPASS: Journal of Education and Counselling* 1(3):61–68.

Rahman, Sunarti. 2021. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.”

Siswanto, M. Bambang Edi, and Siska Nur Wahida. 2022. *Keterampilan Membaca Al-Qur'an*. Jombang: Ainun Media.

Taqwim, Umar. 2018. *Tsaqifa: Cara Cepat Dan Mudah Belajar Baca Al-Qur'an: Sistem 5x Pertemuan Bisa Baca*. Magelang: Adz-Dzikr.